

Nasabah asuransi yang paling banyak adalah yang berpendidikan S1 sebesar 14 orang sedangkan yang berpendidikan S2 hanya 8 orang, Hal ini disebabkan karena pemahaman mereka tentang asuransi lebih tinggi dibandingkan yang berpendidikan D3 yang hanya sebesar 7 orang dan SMA sebesar 3 orang.

Pekerjaan

Pekerjaan nasabah Asuransi Allianz Syairah yang terbanyak adalah pekerjaan sebagai karyawan swasta sebesar 14 orang dan diikuti PNS sebesar 8 orang, hal ini dikarenakan mereka menyadari bahwa dalam mereka melakukan pekerjaan terdapat resiko yang selalu mengikuti mereka ketika bekerja, sehingga menganggap penting bahwa asuransi ini untuk proteksi diri dan keluarga mereka sewaktu mereka bekerja. Hal ini dapat digambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Pekerjaan

Pekerjaan			
Pendidik	swasta	wirausaha	PNS
6	14	4	8

Data Dan Variabel penelitian

Hasil Penelitian yang dilakukan maka variabel penelitian tersebut terdiri dari 2 (dua) Variabel yaitu Variabel X (Kualitas Layanan) dan Variabel Y (Kepuasan Pelanggan), dengan jumlah responden sebesar 32 orang. Hal ini tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Variabel Penelitian

	Variabel X	Variabel Y	
22	16	17	19
20	20	20	18
22	17	15	19
17	18	19	19
20	17	17	19
19	19	18	20
18	18	15	19
19	19	20	19
19	21	16	19
19	17	19	19
20	19	17	19
20	19	18	19
19	17	16	19
17	19	20	15
19	18	17	20

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Deskriptif Statistik

Variabel X (Kualitas Layanan)

Deskriptif statistik adalah metode yang berkaitan tentang pengumpulan dan penyajian data sebagai suatu gugus data sehingga dapat memberikan informasi yang

berguna, dalam hal ini deskriptif data terdiri dari *mean, median, standar error of median, standard deviasi, range, minimum, maksimum dan sum*, yang kami bagi 2 (dua) variabel yaitu: variabel X dan variabel Y. seperti tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Variabel X dan Y

Statistics			Statistics		
X			Y		
N	Valid	32	N	Valid	32
	Missing	0		Missing	0
Mean		18.7813	Mean		18.1250
Std. Error of Mean		.25294	Std. Error of Mean		.28663
Median		19.0000	Median		19.0000
Std. Deviation		1.43087	Std. Deviation		1.62143
Variance		2.047	Variance		2.629
Range		6.00	Range		5.00
Minimum		16.00	Minimum		15.00
Maximum		22.00	Maximum		20.00
Sum		601.00	Sum		580.00

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Asumsi Statistik Parametrik

Uji Parametrik merupakan pengujian yang modelnya menerapkan adanya asumsi (syarat-syarat) tertentu tentang parameter populasi yang merupakan sumber sampel penelitian syarat uji parametrik ini adalah data yang digunakan diantaranya harus memenuhi asumsi-asumsi seperti asumsi normalitas, homogenitas.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas setelah melakukan olah data adalah:

Tabel Uji 8. Normalitas Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			X
N			32
Normal Parameters^{a,b}	Mean		18.781
			3
	Std. Deviation		1.4308
Most Extreme Differences	Absolute		.189
	Positive		.189
	Negative		-.186
Test Statistic			.189
Asymp. Sig. (2-tailed)			.005 ^c

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Pengujian

H0: Populasi nilai variabel X berdistribusi normal

H1: Populasi nilai variabel X tidak berdistribusi normal

Gunakan ketentuan penerimaan atau penolakan H0 sebagai berikut:

- Jika Sig < α (0.05) maka H0 ditolak H1 diterima
- Jika Sig > α (0.05) maka H0 diterima H1 ditolak
- Kesimpulan Nilai Kolmogorov Sminorf sebesar 0.189 most extreme differences positif adalah 0,189 dan nilai asymp lebih besar dari 0.05 maka terima Ho ditolak H1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi nilai variabel X berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji One Sampel Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			y
N			32
Normal Parameters^{a,b}	Mean		18.125
			0
	Std.		1.6214
	Deviation		3
Most Extreme Differences	Absolute		.299
	Positive		.138
	Negative		-.299
Test Statistic			.299
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Pengujian

H0: Populasi nilai variabel X berdistribusi normal

H1: Populasi nilai variabel X tidak berdistribusi normal

Gunakan ketentuan penerimaan atau penolakan H0 sebagai berikut:

- Jika Sig < α (0.05) maka H0 ditolak H1 diterima
- Jika Sig > α (0.05) maka H0 diterima H1 ditolak
- Kesimpulan Nilai Kolmogorov Sminorf sebesar 0.189 most extreme differences positif adalah 0,299 dan nilai asymp lebih besar dari 0.05 maka terima Ho ditolak H1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi nilai variabel Y berdistribusi normal

Asumsi Homogenitas

Kualitas Layanan

Dari Hasil olah data maka diperoleh hasil uji homogenitas dan Anova kualitas layanan sebagai berikut:

Tabel 10. Homogenitas Kualitas Layanan

Test of Homogeneity of Variances			
X			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.243	4	155	.014

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Tabel 11. Anova Untuk Kualitas Layanan

ANOVA					
X					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.600	4	3.150	10.528	.000
Within Groups	46.375	155	.299		
Total	58.975	159			

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Nilai levene statistik diperoleh 3.243 dengan sig diperoleh 0.14, demikian juga dengan nilai f sebesar 10.528 dengan nilai sig 0.000, Ketentuan penerimaan/penolakan H0 sebagai berikut:

Jika Sig < α (0.05) maka H0, ditolak H1 diterima

Jika Sig > α (0.05) maka H0 diterima H1 ditolak

Kesimpulan

Uji levenue diperoleh 3.243 dengan nilai sig diperoleh 0.14, karena nilai besar dari 0.05 maka diterima H0, tolak H1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X berasal dari populasi yang homogen.

Kepuasan Pelanggan

Perolehan uji homogenitas dan anova kepuasan pelanggan setelah uji maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Homogenitas Kepuasan Pelanggan

Test Of Homogeneity Of Variances			
Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.502	4	155	.735

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Tabel 13. Anova Untuk Kepuasan Pelanggan

ANOVA					
Y					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.125	4	.031	.130	.971
Within Groups	37.375	155	.241		
Total	37.500	159			

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Nilai levene statistik diperoleh 0.502 dengan sig diperoleh 0.735, demikian juga dengan nilai f sebesar 0.130 dengan nilai sig 0.971, Ketentuan penerimaan/penolakan H0 sebagai berikut:

Jika Sig < α (0.05) maka H0, ditolak H1 diterima

Jika Sig > α (0.05) maka H0 diterima H1 ditolak

Kesimpulan

Uji levenue diperoleh 0.502 dengan nilai sig diperoleh 0.735, karena nilai besar dari 0.05 maka diterima H0, tolak H1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X berasal dari populasi yang homogen.

Regresi Linear

Setelah melakukan uji data maka hasil regresi linear dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 14. Regresi Linear

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y ^b	.	Enter

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Tabel 15. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335 ^a	.113	.083	1.370

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Tabel 16. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.141	1	7.141	3.803	.061 ^b
	Residual	56.327	30	1.878		
	Total	63.469	31			

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Tabel 17. coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.146	2.762		8.743	.000
	Y	-.296	.152	-.335	-1.950	.061

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Dari tabel coefficient, Nilai constant diperoleh 24.146, nilai koefisien regresi (b) 0.296 dengan nilai sig 000, dengan demikian persamaan regresinya adalah:

$$Y = a_0 + b_1 X = 24.146 + 0.296 X$$

Interprestasi

Jika varoabel bebas (X) naik satu satuan maka variabel terkait (Y) dapat dipresdiksikan akan meningkat sebesar 0.296. (29%) pada konstanta 24.146.

Selanjutnya persamaan regresi ini perlu diuji signifikansi dengan cara melihat nilai F dan nilai Sig nya, berdasarkan output IBM SPSS pada tabel anova diatas diperoleh nilai F sebesar 3.803. dengan nilai sig 0.61^b

Hipotesis penelitan untuk uji signifikansi regresi

H0 : Koefesien persamaan regresi tidak signifikan

H1 : Koefesien persamaan regresi signifikan

Kesimpulan

Uji regresi berdasarkan tabel anova diatas diperoleh nilai F sebesar 3.803 dengan nilai sig 0.61^b karena nilai sig lebih besar dari 0.05 maka diterima Ho tolak H1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kofesien persamaan regresi tidak signifikan.

Korelasi

Pengujian olah data selanjut adalah uji korelasi seperti tabel dibawah ini:

Tabel 18. Korelasi

Correlations		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.335
	Sig. (2-tailed)		.061
	N	32	32
Y	Pearson Correlation	-.335	1
	Sig. (2-tailed)	.061	
	N	32	32

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Korelasi pearson diperoleh -.335 dengan nilai sig .061.

Kesimpulan

Nilai korelasi Pearson sebesar -.335 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y karena nilai sig sebesar .061 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungan antara variabel X dan Y tidak sangat signifikan.

Uji Validitas Dan Reabilitas

VALIDITAS (Kualitas Layanan)

Perolehan uji validitas kualitas layanan seperti tabe berikut ini:

Tabel 19. Korelasi Uji Validitas

Correlations		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	-.063	-.028	.420*	.209	.541**

Tabel 19. Lanjutan

	Sig. (2-tailed)	.731	.879	.017	.252	.001
	N	32	32	32	32	32
X2	Pearson	-.063	1	.025	.235	.182
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.731		.894	.195	.318
	N	32	32	32	32	32
X3	Pearson	-.028	.025	1	.104	.000
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.879	.894		.569	1.000
	N	32	32	32	32	32
X4	Pearson	.420*	.235	.104	1	.155
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.017	.195	.569		.397
	N	32	32	32	32	32
X5	Pearson	.209	.182	.000	.155	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.252	.318	1.000	.397	
	N	32	32	32	32	32
TOT	Pearson	.541**	.519**	.374*	.739**	.555**
AL	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.035	.000	.001
	N	32	32	32	32	32

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Nilai korelasi pearson X1 dengan variabel total diperoleh .541** dengan sig .001, Nilai korelasi pearson X2 dengan variabel total diperoleh .519** dengan sig 002., Nilai korelasi pearson X3 dengan variabel total diperoleh .374* dengan sig .035. Nilai korelasi pearson X4 dengan variabel total diperoleh .739** dengan sig .000 Nilai korelasi pearson X5 dengan variabel total diperoleh .555** dengan sig .001

Kesimpulan:

Untuk mendapatkan kesimpulan validitas masing-masing butir instrument dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Validitas

No Butir	r_ butir	Sig. (2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
X1	.541**	.001	Sig < 0.05	valid
X2	.519**	.002	Sig < 0.05	valid
X3	.374*	.035	Sig > 0.05	drop
X4	.739**	.000	Sig < 0.05	valid
X5	.555**	.001	Sig < 0.05	valid

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

REABILITY (Kualitas Layanan)

Hasil uji reabilitas kualitas layanan tergambar pada tabel ini:

Tabel 21. Hasil Uji Reabilitas Kualitas Layanan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Tabel 22. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.432	5

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Dari tabel di atas cronbach's alpha sebesar 0.432 sehingga kesimpulan yang kita peroleh adalah: Karena koefisien cronbarch's alpha 0.432. berada pada interval $\alpha < 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tidak dapat diterima (*Unacceptable*).

Validitas Kepuasan Pelanggan

Hasil uji validitas kepuasan pelanggan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Validitas Kepuasan Pelanggan

Correlations		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.352*	.339	.279	.339	.703**
	Sig. (2-tailed)		.048	.058	.122	.058	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Y2	Pearson Correlation	.352*	1	.205	.279	.473**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.048		.260	.122	.006	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Y3	Pearson Correlation	.339	.205	1	.255	.169	.593**
	Sig. (2-tailed)	.058	.260		.159	.356	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Y4	Pearson Correlation	.279	.279	.255	1	.255	.627**
	Sig. (2-tailed)	.122	.122	.159		.159	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Y5	Pearson Correlation	.339	.473**	.169	.255	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.058	.006	.356	.159		.000
	N	32	32	32	32	32	32

Tabel 23. Lanjutan

TO TAL	Pearson Correlation	.703**	.703**	.593**	.627**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Nilai korelasi pearson Y1 dengan variabel total diperoleh .703** dengan sig .000
 Nilai korelasi pearson Y2 dengan variabel total diperoleh .703** dengan sig .000
 Nilai korelasi pearson Y3 dengan variabel total diperoleh .593** dengan sig .000
 Nilai korelasi pearson Y4 dengan variabel total diperoleh .627** dengan sig .000
 Nilai korelasi pearson Y5 dengan variabel total diperoleh .675** dengan sig .000.

Kesimpulan:

Untuk mendapatkan kesimpulan validitas masing-masing butir instrument dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Validitas Kepuasan Pelanggan

No Butir	r_ butir	Sig.(2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
X1	.703**	000.	Sig < 0.05	Valid
X2	.703**	000.	Sig < 0.05	Valid
X3	593**	000.	Sig < 0.05	Valid
X4	.627**	000.	Sig < 0.05	Valid
X5	675*	000.	Sig < 0.05	Valid

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

REABILITAS Y Kepuasan Pelanggan

Hasil uji reabilitas kepuasan pelanggan tergambar berikut ini:

Tabel 25. Hasil Uji Reabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Tabel 26. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.677	5

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Dari tabel diatas cronbach's alpha sebesar 0.677 sehingga kesimpulan yang kita peroleh adalah: Karena koefisien cronbarch's alpha 0.677. berada pada interval $\alpha > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument dapat diterima (*acceptable*).

Uji Validitas X dan Y

Setelah kita melakukan pengujian dan pengolahan data secara terpisah selanjut dilakukan pengujian dan pengolahan data uji validitas antara variabel X dan Y seperti tabel berikut ini:

Tabel 27. Uji Validitas X dan Y

Correlations			
		X	Y
X	Pearson	1	-.335
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.061
	N	32	32
Y	Pearson	-.335	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.061	
	N	32	32

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Nilai korelasi pearson X dengan variabel total diperoleh -.335 dengan sig .061, Nilai korelasi pearson Y dengan variabel total diperoleh 1 dengan sig tidak ada

Kesimpulan:

Untuk mendapatkan kesimpulan validitas masing-masing butir instrument dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 28. Hasil Uji Validitas X dan Y

No Butir	r_ butir	Sig.(2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
X	-.335	.061	Sig > 0.05	drop
Y	1	Tidak ada	Sig < 0.05	Valid

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Uji reabilitas X dan Y

Pengujian selanjutnya adalah uji reabilitas antara variabel X dan Y seperti tabel dibawah ini:

Tabel29. Uji Reabilitas X dan Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Tabel 30. Uji Reabilitas X dan Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.998	2

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

Dari tabel di atas cronbach's alpha sebesar -.998 sehingga kesimpulan yang kita peroleh adalah: Karena koefisien cronbarch's alpha -.998. berada pada interval $\alpha < 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tidak dapat diterima (*unacceptable*).

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian kemudian olah data dan pengujian data, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil uji normalitas setelah melakukan olah data, kesimpulannya bahwa Nilai Kolmogorov Sminorf sebesar 0.189 most extreme differences positif adalah 0,189 dan nilai asymp lebih besar dari 0.05 maka terima Ho ditolak H1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi nilai variabel X berdistribusi normal.
2. Dari Hasil olah data maka diperoleh hasil uji homogenitas dan Anova kualitas layanan sebagai berikut bahwa Uji leavenue diperoleh 3.243 dengan nilai sig diperoleh 0.14, karena nilai besar dari 0.05 maka diterima H0, tolak H1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X berasal dari populasi yang homogen.
3. Perolehan uji homogenitas dan anova kepuasan pelanggan setelah uji maka diperoleh hasil sebagai berikut bahwa Uji leavenue diperoleh 0.502 dengan nilai sig diperoleh 0.735, karena nilai besar dari 0.05 maka diterima H0, tolak H1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X berasal dari populasi yang homogen.
4. Setelah melakukan uji data maka hasil regresi linear dapat diperoleh bahwa Uji regresi berdasarkan tabel anova diatas diperoleh nilai F sebesar 3.803 dengan nilai sig 0.61^b karena nilai sig lebih besar dari 0.05 maka diterima Ho tolak H1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kofesien persamaan regresi tidak signifikan.
5. Pengujian olah data selanjut adalah uji korelasi seperti tabel dibawah Nilai korelasi Pearson sebesar -.335 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y karena nilai sig sebesar .061 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungan antara variabel X dan Y tidak sangat signifikan.
6. Perolehan uji validitas kualitas layanan, Kesimpulan tergambar pada tabel dibawah ini. Untuk mendapatkan kesimpulan validitas masing-masing butir instrument dibuat tabel sebagai berikut:

No Butir	r_ butir	Sig.(2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
X1	.541**	.001	Sig < 0.05	Valid
X2	.519**	.002	Sig < 0.05	Valid
X3	.374*	.035	Sig > 0.05	Drop
X4	.739**	.000	Sig < 0.05	Valid
X5	.555**	.001	Sig < 0.05	Valid

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

7. Hasil uji reabilitas kualitas layanan, yang kita peroleh adalah: koefisien cronbarch's alpha 0.432. berada pada interval $\alpha < 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tidak dapat diterima (*Unacceptable*).

8. Hasil uji validitas kepuasan pelanggan diperoleh untuk masing-masing butir instrument tergambar pada tabel sebagai berikut:

No Butir	r_ butir	Sig.(2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
X1	.703**	.000.	Sig < 0.05	Valid
X2	.703**	.000.	Sig < 0.05	valid
X3	.593**	.000.	Sig < 0.05	Valid
X4	.627**	.000.	Sig < 0.05	Valid
X5	.675*	.000.	Sig < 0.05	Valid

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

9. Hasil uji reabilitas kepuasan pelanggan diperoleh koefisien cronbach's alpha 0.677. berada pada interval $\alpha > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument dapat diterima (*acceptable*).
10. Setelah kita melakukan pengujian dan pengolahan data secara terpisah selanjut dilakukan pengujian dan pengolahan data uji validitas antara variabel X dan Y, kesimpulan masing-masing butir instrument dibuat pada tabel sebagai berikut:

No Butir	r_ butir	Sig.(2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
X	-.335	.061	Sig > 0.05	drop
Y	1	Tidak ada	Sig < 0.05	Valid

Sumber: data diolah, SPSS versi 20

11. Pengujian selanjutnya adalah uji reabilitas antara variabel X dan Y diperoleh cronbach's alpha sebesar -.998. Karena koefisien cronbach's alpha -.998. berada pada interval $\alpha < 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tidak dapat diterima (*unacceptable*).

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran

AM. Hasan Ali. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*. (Jakarta: Kencana, 2004), 7

Asuransi Allianz Syari'ah, *Script Presentasi Rekening Proteksi Syari'ah*

Brosur Asuransi Allianz Syari'ah-Company Profile

Dewan Syari'ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No.21/DSN-MUI/X/2001

Gemala Dewi. *Aspek-aspek Hukum Perbankan dan Perasuransian Syari'ah di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2004)

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Husain Syahatah. *Asuransi Dalam Perspektif syari'ah*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006),

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013

Kitab Undang-undang Hukum Dagang, Bab 9, pasal 246, Cetakan IV (Bandung: Citra Umbara, 2010)

Man Suparman Sastrwidjadja dan Endang. *Hukum Asuransi, Perlindungan Tertanggung Asuransi Deposito*. Bandung: PT Alumni, 1993

- Maya Kurniasari. *Minat Masyarakat Berasuransi Syari'ah (Studi Kasus Di Perusahaan Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1)*. Skripsi-
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. 2015 M / 1436 H, 3
- M. Ali Hasan. *Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 1996
- Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syari'ah Konsep dan Sistem Operasional*. (Jakarta: GIP, 2004)
- Sri Rejeki Hartono. *Hukum Asuransi dan Perusahaan Asuransi*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008